

# **ANALISIS PROFITABILITAS USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN**

**YEPPY GANTARA  
NIM. 17021071**

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas usaha Sapi Potong di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada 1 Maret sampai 14 April 2023. Penelitian dilakukan secara survei dengan metode pengambilan sampel *purposive random sampling*, menggunakan alat bantu kuesioner. Dari 495 peternak diambil 41 responden yang tersebar di 5 desa di Kecamatan Ngaglik. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup identitas responden, investasi, biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), Rentabilitas, dan *Break Even Point* (BEP). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berumur produktif yaitu 22-64 tahun sebanyak 92,68%. Pendidikan terbesar yaitu SMA sebesar 36,58%. Pengalaman beternak terbesar yaitu 1-10 tahun sebesar 36,58%. Tanggungan keluarga terbesar yaitu 3-4 orang sebesar 60,97%. Rata-rata investasi sebesar Rp 7.618.580, rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 48.872.878/tahun, rata-rata penerimaan peternak sebesar Rp 55.761.463/tahun, rata-rata pendapatan peternak sebesar Rp 6.888.585/tahun, rata-rata R/C Ratio adalah 1,13, B/C Ratio adalah 0,13, Rentabilitas adalah 13,11 %, BEP (Rp) sebesar Rp 10.217.358 dan BEP (UT) adalah 0,35 UT/ST. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa usaha ternak sapi potong di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman menguntungkan dan layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Sapi Potong, Peternak, Kecamatan Ngaglik

---

\*Intisari Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023.

# **THE PROFITABILITY ANALYSIS OF BEEF CATTLE BUSINESSES IN NGAGLIK DISTRICT SLEMAN REGENCY**

**YEPPY GANTARA  
17021071**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the profitability of beef cattle business in Ngaglik District, Sleman Regency. This study was conducted from March 1 to April 14, 2023. The study was conducted in a survey by sampling method purposive random sampling, using questionnaires. From 495 farmers, 41 respondents were taken from 5 villages in Ngaglik Sub-District. Aspects analyzed in this study include the identity of respondents, investment, production costs, receipts, revenues, Return Cost Ratio (R/C Ratio), Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), profitability, and Break Even Point (BEP). Based on the results showed that most of the productive age of 22-64 years as much as 92.68%. The largest education is high school at 36,58%. The largest farmers experience is 1-10 years of 36.58%. The largest family dependents are 3-4 people at 60.97%. The average investment is Rp 7,618,580, the average total production cost is Rp 48,872,878/year, the average farmer revenue is Rp 55,761,463/year, the average farmer income is Rp 6,888,585/year, the average R/C Ratio is 1.13, B/C Ratio is 0.13, profitability is 13.11 %, BEP (Rp) is Rp 10,217,358 and BEP (UT) is 0.35 ut/St. Based on the results of the study, it was concluded that the beef cattle business in Ngaglik District, Sleman regency is profitable and feasible to run.

Keywords: Profitability, Beef Cattle, Farmers, Ngaglik District

---

\*Thesis Digest, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agroindustry,  
Mercu Buana University Yogyakarta, 2023.